Contents list available at journal.uib.ac.id

Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Journal homepage: www.journal.uib.ac.id/index.php/se/index

Peningkatan Pengelolaan Persediaan melalui SOP dan *Inventory Management System* pada Grafika ATK & Kitab

Amma Fazizah[1], Novi Harianti Sulistiyaningsih[2], Diana Fitriah[3], Isnaini Ayu Safitri[4], Diana Izzatul Arifin[5], Mukhamat Lutfi Ramadhani[6], Rizzah Umamy Maulidiyah[7]

[1,2,3,4,5,6,7]Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Yudharta Pasuruan

Email: ammafazizah@yudharta.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Inventory Management System, SOP Persediaan, Pengendalian Persediaan, UMKM, Digitalisasi Inventori

ABSTRAK

UMKM Grafika ATK & Kitab merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan alat tulis kantor, perlengkapan sekolah, perlengkapan kantor, serta kitab dan buku keagamaan. Berdasarkan hasil identifikasi awal, ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan persediaan, yaitu adanya selisih antara stok fisik dan data sistem sebesar 5-10%, belum optimalnya pemanfaatan Inventory Management System (IMS), serta belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis sebagai pedoman kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan melalui penyusunan SOP dan optimalisasi penggunaan Inventory Management System berbasis aplikasi Kasir Pintar. Metode yang digunakan meliputi observasi, identifikasi permasalahan, penyusunan SOP, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada mitra. SOP yang disusun terdiri atas SOP Barang Masuk dan SOP Stock Opname. Selain itu, dilakukan pendampingan pemanfaatan fitur monitoring stok, pencatatan transaksi secara real-time, serta penerapan konsep stock opname, reorder point, dan safety stock. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dalam mengelola persediaan secara lebih terstruktur, akurat, dan berbasis data. Mitra mulai memanfaatkan sistem inventori tidak hanya sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai alat pengendalian dan pendukung pengambilan keputusan. Kegiatan ini juga mendorong terbentuknya budaya kerja yang lebih disiplin, terstandarisasi, dan berorientasi pada pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Dengan demikian, integrasi SOP dan Inventory Management System terbukti mampu mendukung peningkatan efektivitas pengelolaan persediaan pada UMKM Grafika ATK & Kitab.

http://doi.org/10.37253/se.v4i4.12461
Received 03 July 2026
Available online 30 September 2026
Published by LPPM Universitas Internasional Batam

Contents list available at journal.uib.ac.id

Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Journal homepage: www.journal.uib.ac.id/index.php/se/index

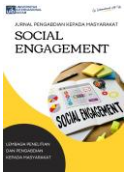

ARTICLE INFO

Keywords:

Inventory Management System, Inventory SOP, Inventory Control, MSMEs, Inventory Digitalization

ABSTRACT

Grafika ATK & Kitab is a micro, small, and medium enterprise (MSME) engaged in the sale of office stationery, school supplies, office equipment, and religious books. Initial identification revealed several inventory management issues, including discrepancies of 5-10% between physical stock and system records, underutilization of the Inventory Management System (IMS), and the absence of written Standard Operating Procedures (SOPs) as operational guidelines. This community service program aimed to improve inventory management effectiveness through the development of SOPs and the optimization of an Inventory Management System using the Kasir Pintar application. The methods employed included observation, problem identification, SOP development, socialization, training, and mentoring activities. The developed SOPs consisted of Goods Receiving SOP and Stock Opname SOP. Furthermore, assistance was provided in utilizing stock monitoring features, real-time transaction recording, and implementing inventory control concepts such as stock opname, reorder point, and safety stock. The results indicated an improvement in the partner's understanding and capability in managing inventory in a more structured, accurate, and data-driven manner. The partner began utilizing the inventory system not only as a transaction recording tool but also as a control and decision-support instrument. The program also encouraged the establishment of a more disciplined, standardized, and sustainability-oriented work culture. Therefore, the integration of SOPs and the Inventory Management System proved effective in enhancing inventory management practices at Grafika ATK & Kitab MSME.

http://doi.org/10.37253/se.v4i4.12461
Received 03 July 2026
Available online 30 September 2026
Published by LPPM Universitas Internasional Batam

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan signifikan dalam berbagai aspek kegiatan usaha, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut agar tetap kompetitif dan berkelanjutan di tengah persaingan usaha yang semakin ketat. Salah satu bentuk adaptasi yang banyak diterapkan adalah digitalisasi proses bisnis, tidak hanya pada aspek penjualan dan pemasaran, tetapi juga pada pengelolaan persediaan, keuangan, dan pengambilan keputusan. Namun demikian, implementasi teknologi pada UMKM masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman sistem, serta belum adanya prosedur operasional yang mendukung penggunaan teknologi secara optimal.

Dalam konteks pengelolaan usaha, sistem pengendalian persediaan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan efisiensi operasional. Pengelolaan persediaan yang tidak efektif dapat menyebabkan ketidaksesuaian data stok, kesalahan pencatatan, hingga terhambatnya proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mampu mencatat, memantau, dan mengendalikan persediaan secara akurat dan terintegrasi. Salah satu solusi yang banyak digunakan adalah *Inventory Management System* (IMS), yaitu sistem yang memungkinkan pencatatan stok dilakukan secara real-time sehingga informasi persediaan menjadi lebih akurat dan mudah diakses.

Keberhasilan penerapan *Inventory Management System* tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas. SOP berfungsi sebagai pedoman kerja agar setiap aktivitas operasional dapat dilakukan secara konsisten, terarah, serta sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, pengelolaan persediaan juga membutuhkan penerapan konsep dasar seperti *stock opname*, *reorder point*, dan *safety stock*. *Stock opname* digunakan untuk mencocokkan data sistem dengan kondisi fisik barang, *reorder point* digunakan sebagai batas minimum persediaan untuk menentukan waktu pemesanan ulang, sedangkan *safety stock* berfungsi sebagai cadangan untuk mengantisipasi ketidakpastian permintaan maupun keterlambatan pasokan. Penelitian Itsna R et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan *reorder point* dan *safety stock* mampu menjaga ketersediaan barang secara optimal serta mengurangi risiko kehabisan stok.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan persediaan. Saputra et al. (2026) menjelaskan bahwa penerapan sistem inventori digital mampu meningkatkan akurasi data persediaan, mempercepat proses pencatatan transaksi, serta membantu pengambilan keputusan terkait

pengelolaan stok. Penelitian Minasa et al. (2024) juga menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan inventori dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM serta mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual.

Grafika ATK & Kitab merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang penjualan alat tulis kantor (ATK), perlengkapan sekolah, perlengkapan kantor, serta kitab dan buku keagamaan di Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan. Usaha ini melayani berbagai segmen pelanggan seperti masyarakat umum, sekolah, pesantren, dan instansi, sehingga memiliki jumlah dan variasi persediaan yang cukup banyak. Kondisi tersebut menuntut adanya sistem pengelolaan persediaan yang mampu menjaga akurasi data stok serta mendukung kelancaran operasional usaha.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa Grafika ATK & Kitab telah memanfaatkan aplikasi Kasir Pintar sebagai sistem pengelolaan penjualan dan persediaan berbasis digital. Pemanfaatan teknologi tersebut merupakan langkah positif dalam mendukung pencatatan transaksi dan monitoring stok barang. Namun demikian, masih ditemukan selisih antara stok fisik dan data sistem inventori dengan kisaran 5-10%. Selain itu, pengelolaan persediaan belum didukung oleh Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis, sehingga kegiatan seperti penerimaan barang dan stock opname masih dilakukan berdasarkan kebiasaan kerja masing-masing karyawan.

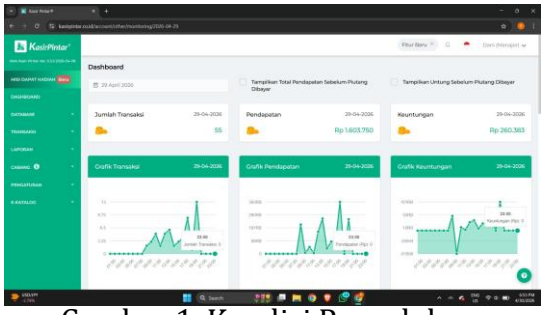

Gambar 1. Kondisi Pengelolaan Persediaan pada Grafika ATK & Kitab

Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam sistem pengendalian persediaan yang berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data stok, kesalahan pencatatan transaksi, keterlambatan pengadaan barang, serta lemahnya pengendalian internal. Dampak dari kondisi ini tidak hanya memengaruhi akurasi data persediaan, tetapi juga dapat menghambat proses pengambilan keputusan dalam pengadaan barang dan berpotensi menimbulkan kerugian akibat kehilangan penjualan maupun penumpukan barang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan pada Grafika ATK & Kitab melalui penyusunan SOP inventori, pendampingan optimalisasi penggunaan *Inventory Management System*, serta penguatan pemahaman mitra mengenai pengendalian persediaan berbasis data seperti *stock opname*, *reorder point*, dan *safety stock*.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk hilirisasi dari hasil penelitian mengenai penerapan *Inventory Management System* pada Grafika ATK & Kitab. Hasil penelitian menunjukkan masih adanya selisih stok fisik dan data sistem inventori sebesar 5-10%, belum optimalnya pemanfaatan fitur *Inventory Management System*, serta belum tersedianya SOP tertulis yang mengatur pengelolaan persediaan. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini diarahkan pada penguatan sistem pengelolaan persediaan melalui penyusunan SOP dan pendampingan optimalisasi *Inventory Management System*.

Diharapkan melalui kegiatan ini dapat tercapai peningkatan akurasi data persediaan, penguatan pengendalian internal, serta peningkatan efektivitas operasional UMKM. Selain itu, hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model penerapan pengelolaan persediaan berbasis sistem digital yang terintegrasi dengan SOP bagi UMKM sejenis.

2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *community organization* dengan strategi pendampingan partisipatif (*participatory assistance*) yang melibatkan UMKM Grafika ATK & Kitab sebagai subjek binaan yang bergerak di bidang penjualan alat tulis kantor (ATK), perlengkapan sekolah, perlengkapan kantor, serta kitab dan buku keagamaan. Kegiatan dilaksanakan di lokasi usaha mitra yang berada di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri atas pemilik usaha dan karyawan yang berperan dalam pengelolaan persediaan.

Keterlibatan mitra dilakukan secara aktif pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi permasalahan, perencanaan program, implementasi kegiatan, hingga evaluasi hasil. Partisipasi aktif mitra bertujuan untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi operasional usaha sehingga dapat diterapkan secara berkelanjutan setelah program pengabdian berakhir.

Metode pendampingan partisipatif digunakan untuk membantu mitra dalam memperkuat sistem pengelolaan persediaan melalui penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan optimalisasi *Inventory Management System* (IMS). Pendekatan ini memungkinkan adanya kolaborasi antara tim pelaksana dan mitra dalam merumuskan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan selama kegiatan berlangsung.

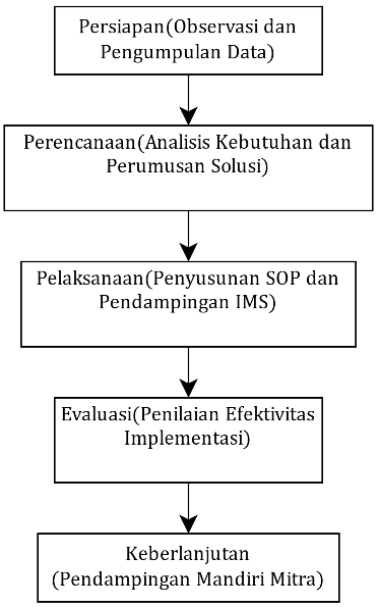

Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahap pertama adalah persiapan yang dilakukan melalui observasi lapangan dan pengumpulan data untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan persediaan yang sedang berjalan pada Grafika ATK & Kitab. Kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap proses operasional serta wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan yang terlibat dalam pengelolaan persediaan.

Tahap kedua adalah perencanaan yang meliputi analisis kebutuhan mitra dan perumusan solusi berdasarkan hasil identifikasi permasalahan. Pada tahap ini ditemukan beberapa permasalahan utama, yaitu masih adanya selisih antara stok fisik dan data sistem inventori, belum optimalnya pemanfaatan fitur *Inventory Management System*, serta belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis yang mengatur pengelolaan persediaan.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan yang terdiri atas penyusunan SOP dan optimalisasi *Inventory Management System*. Penyusunan SOP difokuskan pada SOP Barang Masuk dan SOP *Stock Opname* sebagai pedoman operasional dalam pengelolaan persediaan. Selain itu, dilakukan pendampingan penggunaan *Inventory Management System* melalui penguatan pemanfaatan fitur monitoring stok, pencatatan transaksi, dan pengelolaan data persediaan. Pada tahap ini juga dilakukan pendampingan penerapan konsep pengendalian persediaan berupa *stock opname*, *reorder point*, dan *safety stock* untuk mendukung pengelolaan persediaan yang lebih efektif.

Tahap keempat adalah evaluasi yang bertujuan untuk menilai efektivitas implementasi SOP dan *Inventory Management System* dalam mendukung pengelolaan persediaan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan, khususnya terkait akurasi data persediaan, kedisiplinan pencatatan transaksi, serta pemahaman mitra terhadap pengelolaan persediaan berbasis sistem.

Tahap terakhir adalah keberlanjutan program yang bertujuan untuk memastikan bahwa mitra mampu menerapkan SOP dan memanfaatkan *Inventory Management System* secara mandiri dalam kegiatan operasional sehari-hari. Tahap ini

diharapkan dapat mendukung keberlangsungan program serta meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan secara berkelanjutan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada UMKM Grafika ATK & Kitab yang bergerak di bidang penjualan alat tulis kantor (ATK), perlengkapan sekolah, perlengkapan kantor, serta kitab dan buku keagamaan. Program ini dilaksanakan berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang menunjukkan masih adanya selisih antara stok fisik dan data pada sistem inventori sebesar 5-10%, belum optimalnya pemanfaatan fitur *Inventory Management System* (IMS), serta belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis dalam pengelolaan persediaan. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data stok, kesalahan dalam pengambilan keputusan pengadaan barang, serta lemahnya pengendalian internal usaha.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan berupa penyusunan SOP pengelolaan persediaan dan pendampingan optimalisasi penggunaan *Inventory Management System* berbasis aplikasi Kasir Pintar. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan pemilik usaha dan karyawan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan persediaan sehingga solusi yang dihasilkan dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan operasional mitra.

Tahap pertama kegiatan difokuskan pada penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) persediaan. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama mitra, diketahui bahwa proses penerimaan barang dan stock opname masih dilakukan berdasarkan kebiasaan kerja tanpa adanya pedoman tertulis yang baku. Kondisi tersebut menyebabkan perbedaan cara kerja antar karyawan dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan maupun ketidaksesuaian data stok. Oleh karena itu, tim pengabdian menyusun dua dokumen SOP utama, yaitu SOP Barang Masuk dan SOP *Stock Opname*. SOP Barang Masuk mengatur prosedur penerimaan barang mulai dari pemeriksaan kesesuaian barang dengan nota pembelian, pencatatan ke dalam sistem inventori, hingga penyimpanan barang pada lokasi yang telah ditentukan. Sementara itu, SOP *Stock Opname* mengatur langkah-langkah pengecekan fisik barang secara berkala guna memastikan kesesuaian antara data stok pada sistem dengan kondisi fisik barang di lapangan.

Setelah SOP selesai disusun, dilakukan kegiatan sosialisasi dan simulasi penerapan SOP kepada mitra. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai pentingnya standar kerja dalam menjaga akurasi data persediaan. Secara teoritis, SOP merupakan instrumen pengendalian

internal yang berfungsi untuk menciptakan konsistensi pelaksanaan pekerjaan, meningkatkan akuntabilitas, serta meminimalkan kesalahan operasional. Keberadaan SOP membantu organisasi menjalankan aktivitas secara lebih terstruktur sehingga mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya dan kualitas pengendalian persediaan.

Tahap berikutnya adalah pendampingan optimalisasi *Inventory Management System* melalui aplikasi Kasir Pintar yang telah digunakan oleh mitra. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, sistem tersebut sebenarnya telah mampu mencatat transaksi penjualan dan memperbarui data stok secara otomatis. Namun, pemanfaatannya masih terbatas sebagai alat pencatatan transaksi. Oleh karena itu, pendampingan difokuskan pada pemanfaatan fitur monitoring stok, pencatatan transaksi secara real-time, serta penggunaan data penjualan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan persediaan.

Dalam kegiatan pendampingan, mitra diberikan pemahaman mengenai pentingnya melakukan pencatatan transaksi secara konsisten setiap terjadi penjualan maupun pembelian barang. Selain itu, mitra juga diberikan pelatihan mengenai penggunaan laporan stok, laporan penjualan, serta fitur analisis produk yang tersedia pada sistem. Melalui kegiatan ini, mitra mulai memahami bahwa *Inventory Management System* tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai alat pengendalian dan pendukung pengambilan keputusan usaha.

Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra dalam memanfaatkan data yang tersedia pada sistem inventori. Mitra mulai menggunakan informasi mengenai stok minimum, tingkat penjualan produk, dan riwayat transaksi sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan pengadaan barang. Temuan ini sejalan dengan teori sistem informasi manajemen yang menyatakan bahwa teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat operasional, tetapi juga sebagai alat analitik yang mampu mendukung pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat.

Selain optimalisasi sistem inventori, kegiatan pengabdian juga mencakup pendampingan penerapan konsep pengendalian persediaan berupa *stock opname*, *reorder point*, dan *safety stock*. Pendampingan stock opname dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mitra mengenai pentingnya pencocokan antara stok fisik dan data sistem secara berkala. Kegiatan ini menjadi penting mengingat hasil identifikasi awal menunjukkan adanya selisih stok sebesar 5-10%. Dengan pelaksanaan stock opname yang lebih teratur, potensi kesalahan pencatatan maupun kehilangan barang dapat lebih cepat diketahui dan ditindaklanjuti.

Pendampingan juga dilakukan terkait penerapan reorder point sebagai batas minimum persediaan yang digunakan untuk menentukan

waktu pemesanan kembali. Mitra diberikan pemahaman mengenai cara memanfaatkan data penjualan historis dan informasi stok minimum pada sistem untuk menentukan waktu yang tepat dalam melakukan pengadaan barang. Selain itu, tim pengabdian juga memperkenalkan konsep *safety stock* sebagai stok pengaman untuk mengantisipasi lonjakan permintaan atau keterlambatan pasokan dari pemasok. Penerapan *safety stock* menjadi penting karena beberapa produk ATK memiliki pola permintaan musiman yang meningkat pada periode tertentu, seperti tahun ajaran baru dan musim tugas sekolah.

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan persediaan pada Grafika ATK & Kitab. Perubahan pertama terlihat dari meningkatnya kesadaran mitra mengenai pentingnya pengelolaan persediaan yang terstandarisasi. Sebelum kegiatan dilakukan, proses penerimaan barang, pencatatan stok, dan *stock opname* masih dilakukan berdasarkan kebiasaan kerja masing-masing karyawan. Setelah dilakukan penyusunan dan sosialisasi SOP, mitra memiliki pedoman tertulis yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menjalankan aktivitas pengelolaan persediaan secara lebih terstruktur dan konsisten.

Perubahan kedua adalah meningkatnya pemahaman mitra terhadap pemanfaatan *Inventory Management System* sebagai alat pengendalian persediaan. Sebelum pendampingan, aplikasi Kasir Pintar lebih banyak dimanfaatkan untuk mencatat transaksi penjualan. Setelah kegiatan berlangsung, mitra mulai memahami fungsi sistem sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk memantau kondisi stok, menganalisis pergerakan barang, serta mendukung pengambilan keputusan terkait pengadaan persediaan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mitra dalam memanfaatkan teknologi digital secara lebih optimal.

Perubahan berikutnya terlihat pada aspek pengendalian persediaan. Melalui pendampingan penerapan stock opname, reorder point, dan *safety stock*, mitra mulai memahami pentingnya pencocokan data stok secara berkala serta perlunya perencanaan persediaan yang berbasis data. Kesadaran ini menjadi langkah awal dalam mengurangi risiko terjadinya kekurangan maupun kelebihan stok yang dapat mengganggu kelancaran operasional usaha.

Dari sisi sosial dan organisasi, kegiatan pengabdian juga mendorong terbentuknya budaya kerja yang lebih disiplin dan berbasis prosedur. Karyawan tidak hanya berperan sebagai pelaksana operasional, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam menjaga akurasi data persediaan melalui pencatatan yang konsisten dan pelaksanaan stock opname sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan adanya perubahan perilaku kerja yang lebih

terarah dalam mendukung efektivitas pengelolaan persediaan.

Secara teoritis, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi antara Standar Operasional Prosedur (SOP) dan *Inventory Management System* mampu memperkuat sistem pengendalian internal pada UMKM. Pendampingan yang dilakukan tidak hanya menghasilkan dokumen SOP sebagai pedoman kerja, tetapi juga meningkatkan kapasitas mitra dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengelolaan persediaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Seftyananta et al. (2024) yang menunjukkan bahwa sistem informasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan dan mendukung ketersediaan barang secara optimal. Selain itu, penelitian Ghiffari and Aryanto, 2026 menjelaskan bahwa pemanfaatan sistem *e-inventory* secara *real-time* mampu meningkatkan akurasi pengelolaan stok, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam pengelolaan persediaan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil menghasilkan perubahan perilaku, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan sistem pengelolaan persediaan yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Grafika ATK & Kitab berhasil memberikan solusi terhadap permasalahan pengelolaan persediaan melalui penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan optimalisasi penggunaan *Inventory Management System* (IMS). Program pendampingan yang dilakukan secara partisipatif mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam mengelola persediaan secara lebih terstruktur, akurat, dan berbasis data. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran mitra terhadap pentingnya pencatatan transaksi yang konsisten, pelaksanaan stock opname secara berkala, serta penerapan konsep reorder point dan safety stock dalam mendukung ketersediaan barang.

Secara teoritis, hasil pengabdian ini memperkuat pandangan bahwa penerapan SOP sebagai instrumen pengendalian internal yang didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan pada UMKM. Integrasi antara prosedur kerja yang terstandarisasi dan sistem inventori digital tidak hanya membantu meningkatkan akurasi data persediaan, tetapi juga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Selain menghasilkan perbaikan pada aspek operasional, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya budaya kerja yang lebih disiplin, sistematis, dan berorientasi pada pengelolaan usaha yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, direkomendasikan

agar UMKM Grafika ATK & Kitab menerapkan SOP yang telah disusun secara konsisten serta melakukan evaluasi dan pembaruan prosedur secara berkala sesuai dengan perkembangan kebutuhan usaha. Mitra juga disarankan untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan *Inventory Management System* dalam kegiatan operasional sehari-hari serta memanfaatkan data yang dihasilkan sistem sebagai dasar dalam perencanaan persediaan dan pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, kegiatan pendampingan serupa dapat dikembangkan pada aspek manajemen usaha lainnya guna mendukung peningkatan daya saing dan keberlanjutan UMKM di era digital.

5. Daftar Pustaka

Ghiffari, S.A. and Aryanto, J. (2026) "Digital Transformation of MSME Stock Management Through the Implementation of a Real-Time Mobile E-Inventory System," *Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 6(1), pp. 11–22. Available at: https://doi.org/10.57152/malcom.v6i1.2334.

Itsna R, N. *et al.* (2023) "Analisis Metode Economic Order Quantity, Safety Stock, Reorder Point, dan Cost of Inventory dalam Mengoptimalkan Manajemen Persediaan Umkm Bakso Pedas," *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(1), pp. 29–44. Available at: https://doi.org/10.55927/modern.v2i1.2750.

Minasa, S. *et al.* (2024) "Sistem Informasi Pengelolaan Inventaris UMKM Berbasis Web dengan Pendekatan Agile," *Infotronik : Jurnal Teknologi Informasi dan Elektronika*, 9(2), pp. 104–112. Available at: https://doi.org/10.32897/infotronik.2024.9.2.3783.

Saputra, M.A.S., Putra, A.B. and Ananto, P.K.F. (2026) "Development of a Real-Time Inventory Management System Using Waterfall Model for Micro and Small Enterprises: A Case Study of Toko Karomah," *Jurnal Teknologi dan Open Source*, 9(1), pp. 18–27. Available at: https://doi.org/10.36378/jtos.v9i1.5234.

Seftyananta, R. *et al.* (2024) "Analisis Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Mayora Indah Tbk," *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 4(2), pp. 74–82. Available at: https://doi.org/10.31294/jasika.v4i2.3757.